

Analisis Penggunaan Media Video Youtube dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Sekolah Dasar

Vindy Audina Adelia¹, Wawan Shokib Rondli²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus

e-mail: vindyaudina@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media video YouTube dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Pancasila pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri Baturejo 03. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan naratif inquiry. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Baturejo 03 yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media video YouTube terkait Pendidikan Pancasila. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis konten video. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa penggunaan media video youtube dapat meningkatkan minat belajar siswa pada Pendidikan Pancasila. Melalui penggunaan media tersebut, siswa cenderung lebih tertarik dan antusias mempelajari nilai-nilai Pancasila serta mampu menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, media video YouTube memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar kapan saja dan dari mana saja, sehingga memberikan kebebasan belajar sesuai keinginannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengintegrasian media video Youtube ke dalam pembelajaran pendidikan pancasila di sekolah dasar dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: *Pendidikan Pancasila, Minat Belajar, Media Video Youtube, Siswa Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to analyze the use of YouTube video media in increasing interest in learning Pancasila Education among elementary school students at SD Negeri Baturejo 03. The research method used is qualitative with a narrative inquiry approach. The subjects in this study were teachers and fourth-grade students of SD Negeri Baturejo 03 who were involved in learning activities using YouTube video media related to Pancasila Education. Data was collected through observation, interviews, and video content analysis. Based on the research, it was found that the use of YouTube video media can increase students' interest in learning Pancasila Education. Through the use of this media, students tend to be more interested and enthusiastic about learning Pancasila values and are able to connect them to daily life. In addition, YouTube video media provides convenience for students to learn anytime and from anywhere, thus providing freedom to learn according to their wishes. This study concludes that integrating YouTube video media into Pancasila education learning in elementary schools can be an effective alternative to increase student interest in learning.

Keywords : *Pancasila Education, Interest In Learning, Youtube Video Media, Elementary School Students*

PENDAHULUAN

Dalam membentuk watak siswa tingkat sekolah dasar sebagai bagian dari masyarakat negara, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memegang fungsi yang sangat penting. Mata pelajaran ini bertujuan mengembangkan

individu yang memahami dan menjalankan hak serta kewajiban mereka, sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Pancasila dan UUD 1945. PPKn diharapkan dapat menciptakan generasi Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter kuat. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) telah ditetapkan sebagai komponen wajib dalam kurikulum pendidikan, mengingat perannya yang krusial dalam membentuk siswa menjadi warga negara teladan. Mata pelajaran ini diimplementasikan secara konsisten di seluruh jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Hal ini mencerminkan pentingnya PPKn dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas (Nur Aisah et al., 2022).

Motivasi internal siswa untuk mempelajari PPKn disebut sebagai minat belajar PPKn. Performa akademik dalam mata pelajaran ini dapat dipengaruhi oleh tingkat ketertarikan siswa selama proses pembelajaran. Menurut Archu (2019) minat belajar merupakan dorongan intrinsik yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dengan tujuan memperluas wawasan, mengembangkan kemampuan, serta memperkaya pengalaman pribadi mereka. Siswa dengan minat tinggi terhadap PPKn cenderung lebih mudah memahami materi dan berpartisipasi aktif dalam kelas. Sebaliknya, kurangnya minat dapat mengakibatkan penurunan antusiasme dalam belajar. Lebih lanjut, rendahnya minat belajar PPKn dapat menyebabkan siswa tidak serius mengikuti pelajaran, hal ini berpotensi menyulitkan mereka dalam mencerna dan menguasai konten yang disampaikan oleh guru.

Hasil wawancara bersama guru kelas dan observasi di kelas IV SD Negeri Baturejo 03 diperoleh data bahwa dalam pelajaran Pendidikan Pancasila, para siswa tampak kurang berminat. Hal ini tercermin dari rendahnya keaktifan dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Saat sesi diskusi terbuka, hanya segelintir siswa yang menunjukkan antusiasme untuk bertanya atau menjawab. Banyak di antara mereka terlihat mengantuk atau asyik mengobrol dengan teman di sebelahnya. Mereka cenderung menganggap mata pelajaran ini membosankan karena sarat teori dan menuntut banyak hafalan. Faktor lain yang turut berperan adalah rendahnya minat baca di kalangan siswa. Berbagai indikator ini menunjukkan kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur Aisah et al (2022)), mereka mengungkap bahwa di antara penyebab eksternal yang menghambat proses belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah kurangnya inovasi dalam media pembelajaran PPKn. Selain itu, cara mengajar guru yang cenderung monoton dan masih bertumpu pada metode tradisional juga menjadi faktor penghambat.

Oleh karena itu solusi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, diperlukan terobosan yang dapat meningkatkan semangat dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan siswa yang memiliki daya cipta, pemikiran kritis, serta kemandirian. Pemanfaatan media pembelajaran dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan pengajar selama proses belajar-mengajar. Penting juga bahwa media tersebut selaras dengan pokok bahasan, sehingga siswa dapat menangkap secara menyeluruh apa yang dijelaskan oleh guru. Sejalan dengan kemajuan di bidang pendidikan, penggunaan media berbasis teknologi menjadi pilihan yang relevan untuk metode pembelajaran kontemporer. Pendapat ini sejalan dengan temuan Yulistian et al (2023) yang menyoroti potensi media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan antusiasme belajar siswa. Hal ini menjadi semakin relevan di era globalisasi saat ini, di mana kita dikelilingi oleh kemajuan pesat dalam teknologi, informasi, dan komunikasi. Dalam konteks ini, sektor pendidikan perlu beradaptasi dengan memanfaatkan inovasi teknologi dalam proses belajar-mengajar, terutama melalui penggunaan media pembelajaran digital.

Di antara berbagai platform digital yang bisa dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran, YouTube menonjol sebagai situs berbagi video yang sangat populer untuk beragam jenis konten. Platform ini memungkinkan akses dan unduhan materi pembelajaran visual yang dirancang secara menarik. Kemudahan ini sangat menguntungkan para pelajar, khususnya siswa sekolah, dalam memahami informasi yang disampaikan oleh pengajar melalui cara yang lebih menarik. Dengan demikian, YouTube berpotensi menjadi media

pembelajaran yang efektif untuk berbagai mata pelajaran, termasuk pendidikan Pancasila, seperti yang diungkapkan dalam studi Pratama et al (2020) Penelitian terdahulu mengindikasikan dampak positif penggunaan media audiovisual dalam pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penelitian oleh Wann Nurdiana Sari et al (2023) mengungkapkan bahwa pemanfaatan konten video mampu meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi PKn, yang tercermin dari tanggapan antusias mereka selama proses belajar. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan Dwanda Putra et al (2023) menunjukkan efektivitas platform YouTube dalam memicu partisipasi aktif siswa. Observasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis YouTube berhasil menciptakan suasana kelas yang dinamis, dengan siswa menampilkan semangat tinggi dan terlibat aktif dalam diskusi. Lebih lanjut, integrasi konten YouTube dalam kurikulum PKn terbukti efektif dalam memperkuat motivasi belajar para siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penggunaan media video YouTube dalam meningkatkan motivasi belajar dan sebagai media pembelajaran untuk mendorong partisipasi serta semangat belajar siswa kelas IV SDN Baturejo 03 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Riset ini juga mengeksplorasi perspektif guru tentang penerapan YouTube sebagai media pembelajaran, serta strategi pengajar dalam mengintegrasikan platform tersebut untuk mendukung proses belajar-mengajar di kelas. Dengan mengambil topik " Analisis Penggunaan Media Video Youtube dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Sekolah Dasar",, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai potensi YouTube sebagai alat bantu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, studi ini juga bertujuan mengidentifikasi berbagai kendala dan keuntungan penggunaan YouTube dalam upaya meningkatkan keterlibatan aktif dan minat belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif inquiry. Subjek penelitian mencakup seluruh 14 siswa kelas IV serta wali kelas IV di SD Negeri Baturejo 03. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara observasi. Wawancara dilaksanakan dengan beberapa siswa dan guru kelas IV yang telah memanfaatkan konten video YouTube, guna memperoleh insight mengenai pengalaman dan keuntungan penggunaan media tersebut dalam pelajaran Pendidikan Pancasila. Sementara itu, observasi kelas dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri Baturejo 03. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kemudian penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan selama studi lapangan di SD Negeri Baturejo 03 menunjukkan bahwa pengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila telah memanfaatkan media berbasis video dalam kegiatan belajar-mengajar mereka. Video yang digunakan yaitu video dari youtube mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila, terlihat bahwa siswa cenderung lebih tertarik, antusias dan aktif dalam pembelajaran menggunakan video youtube dibandingkan menggunakan metode pembelajaran konvensional, mereka mampu memahami nilai-nilai Pancasila serta mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dengan mudah. Hal ini sejalan dengan Wulandari et al (2021) bahwa penggunaan platform berbagi video seperti YouTube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik materi dan mendorong perhatian peserta didik terhadap konten yang disajikan. Kondisi ini berpotensi merangsang kemampuan mengingat siswa secara lebih efektif, sehingga ketika mereka diminta untuk merangkum, mereka dapat fokus sepenuhnya pada informasi yang telah mereka pelajari.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri Baturejo 03, Guru mengungkapkan bahwa penggunaan video YouTube membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak Pancasila dengan cara yang lebih nyata dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru juga mengamati peningkatan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam

diskusi kelas setelah menonton video. Guru kelas IV berpendapat bahwa video youtube merupakan media pembelajaran yang mudah diakses dan memiliki beragam konten yang bermanfaat, serta menarik untuk pembelajaran. Media video yang digunakan meliputi berbagai konten, seperti video pembelajaran, video animasi, video contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari, dan film edukasi. Kemudian data diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik, Peserta didik menyatakan bahwa mereka lebih senang belajar menggunakan media video YouTube karena membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Mereka merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila ketika materi disajikan dalam bentuk video visual yang interaktif. Hal ini berarti media video youtube dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Anwar et al (2023) bahwa banyak peserta didik yang menyukai pembelajaran dengan menggunakan media social youtube yang dibuktikan dengan respon siswa yang sangat antusias saat belajar, dibandingkan belajar dengan metode ceramah yang cenderung membuat siswa mudah merasa jenuh pada saat pembelajaran dan juga guru pun merasa lebih mudah menjelaskan materi kepada siswa.

Salah satu elemen kunci dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran adalah penggunaan media edukatif. Antusiasme belajar dapat terlihat dari ekspresi gembira atau kesenangan yang ditunjukkan oleh para pelajar selama sesi pembelajaran berlangsung. Hal ini sering ditandai dengan partisipasi aktif mereka dalam aktivitas kelas serta fokus perhatian yang terpusat pada materi yang sedang disampaikan. Pramugita et al (2023) berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran yang bersifat interaktif dan inovatif dapat memberikan dampak positif terhadap ketertarikan siswa dalam belajar. Temuan ini mengisyaratkan pentingnya bagi para pendidik untuk menghadirkan variasi dalam media pembelajaran yang diaplikasikan di ruang kelas. Tujuannya adalah menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan dan dinamis, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Yulistian et al (2023) bahwa pemanfaatan platform YouTube sebagai sarana pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Kedua studi ini menekankan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi para peserta didik. Hal ini terlihat dari perilaku mereka yang lebih aktif dan terfokus selama proses belajar-mengajar. Materi yang disajikan dalam bentuk video edukatif yang menarik, ditambah dengan kuis interaktif, berhasil menarik perhatian dan mendorong partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan. Akibatnya, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan dinikmati oleh para siswa. Sebaliknya, di kelas yang tidak menggunakan media ini, siswa cenderung pasif dan terlihat kurang bersemangat, bahkan mengantuk.

YouTube telah menjadi platform yang sangat populer dan mudah diakses oleh berbagai kelompok masyarakat, sebagaimana diungkapkan Hasmiza & Humaidi (2023). Platform ini tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga menawarkan berbagai konten video yang kaya akan informasi pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, YouTube memiliki beberapa keunggulan ; (1) Fleksibilitas waktu: siswa mempunyai keleluasaan untuk mengakses bahan ajar kapanpun dan dimanapun mereka berada.; (2) Aksesibilitas: Dengan hanya bekal koneksi internet yang terjangkau, pengguna dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar. (3) Keragaman konten: Tersedia banyak video pembelajaran yang disajikan secara detail dan menarik, termasuk animasi dan ilustrasi yang sesuai dengan tren terkini.

Meskipun pemanfaatan platform video YouTube memiliki berbagai kelebihan dalam menyampaikan materi Pendidikan Pancasila, Guru kelas VI di SDN Baturejo 03 menyatakan bahwa beliau juga menghadapi sejumlah kendala saat mengintegrasikan konten YouTube ke dalam proses belajar-mengajar. Diantaranya yaitu, gangguan jaringan internet, alat proyektor yang terbatas, serta guru harus pandai menyeleksi konten yang tidak hanya selaras dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran serta memilih konten yang menarik perhatian peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan konten video dari platform Youtube mampu meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV SDN Baturejo 03 dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penggunaan media ini membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif dan memudahkan siswa memahami pelajaran. Dibandingkan metode pengajaran konvensional seperti ceramah, penggunaan video Youtube membuat siswa lebih tertarik, bersemangat, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Meski demikian, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi oleh guru saat menggunakan media Youtube, seperti masalah koneksi internet, keterbatasan alat proyektor, serta perlunya kejelian dalam memilih konten yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Aang Solahud Muhaimin, M. E., Isyanto, P., & Fitri, A. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Youtube dalam Pembentukan Karakter dan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Karawang*, 01(2), 89–96.
- Archu, A. (2019). Meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui model bermain “asyik”(reward & yel-yel “Asyik”) di tk mutiara cemerlang Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022•download.garuda.kemdikbud.go.id Abstrak Peneliti. *Jurnal Idaarah*, III(2), 205–215.
- Dwanda Putra, L., Hedayanti, N., Yusnianingsih, F. A., Wijaya, S. N., Dahlan, U. A., Ki, J., Pemanahan, A., & 19, N. (2023). Analisis media pembelajaran youtube terhadap keaktifan siswa dan minat belajar PKN di SD Negeri Jurugentong. *Journal of Elementary Education*, 06(05), 5.
- Hasmiza, H., & Humaidi, M. N. (2023). Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13928>
- Nur Aisah, R., Masfuah, S., & Shokib Rondli, W. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar PPKn di SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 671–685. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.339>
- Pramugita, C., Listyaningrum, B. D., Kusuma, R. O., Wahyuni, I., Guru, P., Dasar, S., Semarang, U. N., Lemahireng, S., & Semarang, K. (2023). Penggunaan Media Interaktif Youtube dan Quizizz Paper Mode Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Lemahireng 05 Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Penggunaan Media Interaktif (Chintya Pramugita, Dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 245–254. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10252180>
- Pratama, Y. A., Muftahid, H., & Suhendrik. (2020). Penerapan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn. *CITIZEN VOICE: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan ...*, 1(2), 85–93.
- Wann Nurdiana Sari, Wawan Shokib Rondli, Ummi Khoirun Nisa, & Isyti Nihayati. (2023). Analisis Penerapan Media Video dalam Pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2), 130–134. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i2.1348>
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779–3785. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1251>
- Yulistian, Bahrudin, F. A., & Lestari, R. Y. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Academy of Education Journal*, 14(2), 289–304. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1654>